

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Usaha sadar ini tidak boleh dilepaskan dari lingkungan peserta didik berada, terutama dalam proses pembelajaran di madrasah, UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 2 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta tanggung jawab.

Adapun salah satu konsep pendidikan dalam Al-Qur'an yang tersirat dalam surah An-Nisa' ayat 09, Allah mengharuskan setiap umat tidak meninggalkan dibelakang mereka generasi yang lemah, tak berdaya dan tak memiliki daya saing dalam kompetisi kehidupan. Ayat ini juga dapat diartikan secara umum bahwa terdapat pesan Al-Qur'an kepada setiap muslim untuk berupaya sekeras-kerasnya agar generasi sesudahnya merupakan generasi yang tangguh melebihi para pendahulunya. Hal tersebut terdapat dalam Q.S An-Nisa :  
09

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya: “*dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan*

*hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*. (Q.S An-Nisa:09)

(Jumiati, 2018) berpendapat bahwa tujuan pendidikan ialah untuk membentuk karakter yang terwujud didalam kesatuan yang esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup miliknya. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia ini selalu berkembang dan berubah sesuai perkembangan zaman, perubahannya seperti pengembangan kearah sistem pendidikan yang lebih baik. Dalam proses pendidikan saat ini dijalankan disistem pendidikan Indonesia disarankan pengintegrasikan dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ialah gerakan nasional dalam menciptakan Madrasah untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penenakan pada nilai-nilai universal. Menurut (Putri, 2018) bahwa pendidikan karakter ialah segala sesuatu dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Menanam kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya di kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi karakter peserta didik yang semakin rendah maka perlu adanya perbaikan di dalam pendidikan di Indonesia dengan memasukan nilai-nilai karakter pada pembelajaran berlangsung.

Menjadikan peserta didik berkarakter adalah salah satu tugas dari adanya pendidikan, yang esensinya yakni membangun manusia baik dan berkarakter. Karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, budi pekerti yang memiliki seseorang sebagai suatu jati diri yang membedakannya dengan orang lain. Karakter dipandang sebagai cara berfikir yang khas pada setiap individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan maupun

perilaku (Mustoip, 2018). Oleh karena itu di Madrasah dasar penting menanamkan nilai-nilai karakter secara optimal sehingga harapan ditingkat selanjutnya peserta didik sudah memiliki karakter yang kuat di dalam diri mereka. Berlangsungnya kurikulum 2013 tidak lepas dari sistem mengimplementasikan pendidikan karakter secara terpadu yang disajikan melalui kegiatan pembelajaran, di dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema. Tema yang dimaksud yaitu pokok pikiran yang menjadi topic inti pembicaraan pada saat proses pembelajaran (Rohmanurmeta, 2018). Pendidikan karakter harus lebih ditekankan ketika jenjang Madrasah dasar karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini akan sulit untuk merubah karakter seseorang (Dewi et al., 2019). Pendidikan karakter di tingkat Madrasah dasar merupakan dasar awalan dalam pembentukan karakter anak, karena Anak usia Madrasah dasar sangat memerlukan arahan, tuntunan, perhatian dan penanganan secara serius dalam mengembangkan kepribadian. Hal ini merupakan alasan penting adanya penanaman pendidikan karakter siswa karena pada usia tersebut merupakan awalan dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan karakter seorang anak ke jenjang selanjutnya. Madrasah merupakan salah satu tempat yang efektif bagi pembentukan karakter individu. Cara yang bisa dilakukan sebagai langkah untuk memecahkan permasalahan karakter yaitu dengan menginternalisasikan nilai dan karakter melalui budaya Madrasah (Norianda et al., 2017).

MIN 2 Konawe Selatan adalah salah satu Madrasah yang berada di Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe selatan dan merupakan Madrasah yang sudah menjalankan pendidikan karakter. Berdasarkan hasil observasi awal penulis, yang dilakukan di MIN 2 konawe Selatan, khususnya pada kelas IV. Kemudian wawancara dengan guru kelas IV Ibu Fatmawati S.Pd pada tanggal 7 September 2022 yang dilakukan oleh penulis, Ibu fatmawati S.Pd mengatakan bahwa beliau sudah menerapkan penguatan nilai karakter melalui pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Penanaman pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran tematik kelas IV di Min 2 Konawe Selatan perlu dikembangkan agar peserta didik mampu menjadi generasi yang unggul secara intelektual ataupun unggul secara moral pula berdasarkan karakter kebangsaan yang baik. Secara umum nilai karakter siswa MIN 2 Konawe Selatan, telah terlihat dengan adanya siswa yang patuh atas aturan yang telah diterapkan meskipun belum secara maksimal, masih ada beberapa siswa yang melanggar nilai-nilai karakter tersebut seperti masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran dan mengobrol pada saat belajar. Dalam hal ini seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mendidik peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas terkait dengan tema “(Cita-citaku) sub tema (aku dan cita-citaku)” dalam pembelajaran tematik. Dimana melalui pembelajaran itu memungkinkan adanya nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan oleh guru kepada siswa sehingga melalui pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat menerapkan nilai karakter tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penanaman Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan**”.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pembelajaran tematik yang diterapkan di Madrasah khususnya pada MIN 2 Konawe Selatan di kelas IV, dimana masih terdapat siswa dengan karakter yang belum sesuai dengan yang diharapkan di antaranya masih terdapat siswa yang belum menerapkan nilai karakter di dalam kelas. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah nilai karakter siswa, penanaman nilai Pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran tematik dan hambatan yang dihadapi guru kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Fokus Penelitian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana Gambaran Nilai Karakter Siswa kelas IV Di MIN 2 Konawe Selatan?
- 1.3.2 Bagaimana Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Siswa kelas IV Di MIN 2 Konawe Selatan?
- 1.3.3 Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai karakter kelas IV Di MIN 2 Konawe Selatan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui Gambaran Nilai Karakter Siswa Kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan.
- 1.4.2 Untuk Mengetahui Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Tematik kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan.
- 1.4.3 Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi guru dalam menanamkan nilai karakter kelas IV di MIN 2 konawe Selatan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua macam manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peneliti dan pembaca mengenai penanaman nilai karakter siswa pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 2 Konawe Selatan.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

###### **4.1.1 Bagi Madrasah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak Madrasah sebagai informasi tentang pendidikan karakter dan meningkatkan motivasi guru untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di SD/MI.

#### **4.1.2 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SD/MI.

#### **4.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para penelitian selanjutnya yang relevan di masa yang akan datang.

### **1.6 Definisi operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru, maka peneliti perlu mengemukakan definisi operasional mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara tenaga pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Pendidikan karakter yaitu sistem penanaman nilai-nilai karakter atau nilai kebaikan dalam diri seseorang untuk diterapkan dalam tindakan atau perilaku sehari-hari.

#### **2. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran Tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait sehingga lebih bermakna. Adapun pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan guru kelas pada materi Tema 6 “Cita-citaku” dengan subtema 1 “Aku dan Cita-citaku”.